**ABSTRAK**

**Dewi Ramadhani,** 2012. Perilaku Belajar Siswa Anggota Geng Motor (Studi Kasus pada 2 Siswa di SMP Negeri 1 Marioriwawo). Skripsi. Dibimbing oleh Prof. Dr. H. Alimuddin Mahmud, M. Pd dan Prof. Dr. H. Abdul Salam, M. Si. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Studi ini menganalisis tentang Perilaku Belajar Siswa Anggota Geng Motor. Masalah penelitian adalah: 1) Bagaimanakah gambaran perilaku belajar siswa anggota geng motor 2) Motif apakah yang ada di balik perilaku geng motor 3) Apakah perilaku geng motor berdampak pada perilaku belajar siswa 4) Bimbingan apakah yang relevan diberikan terhadap siswa anggota geng motor. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui gambaran perilaku belajar siswa anggota geng motor 2) Untuk mengetahui motif yang ada di balik perilaku geng motor 3) untuk mengetahui dampak perilaku geng motor terhadap perilaku belajar siswa anggota geng motor 4) Untuk mengetahui bantuan yang relevan diberikan kepada siswa anggota geng motor. Penelitian ini merupakan Studi kasus dengan 2 kasus di SMP Negeri 1 Marioriwawo sebagai informasi kunci dan 3 informan sekunder (orang tua kasus, guru pembimbing kasus, dan wali kelas kasus). Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan teknik analisis adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian yaitu: 1) Gambaran perilaku belajar siswa yang terlibat geng motor adalah kurang inisiatif dalam belajar, tidak memperhatikan pelajaran, dan tidak menggunakan waktu luang untuk belajar di rumah 2) Motif dibalik perilaku geng motor merupakan manifestasi dari sikap anggotanya yang berusaha mencari perhatian dan pengakuan yang ditunjukkan dengan perilaku-perilaku yang menyimpang 3) Dampak perilaku geng motor terhadap perilaku belajar siswa adalah ketidakpedulian terhadap pelajaran, kurang menunjukkan keseriusan dan tidak adanya waktu untuk belajar dengan baik 4) Bimbingan yang diberikan terhadap siswa yang terlibat geng motor (a) pihak sekolah : memberikan pemahaman secara khusus yang ditindak lanjuti dengan pemberian informasi dan latihan manajemen waktu, hasilnya setelah si kasus diberikan informasi dan latihan manajemen waktu, keikutsertaan dalam geng motor berkurang. (b) pihak orang tua : mengontrol dan memperhatikan tingkah laku dan kebiasaan belajar anak di rumah serta memberikan dorongan positif untuk memperbaiki kebiasaan belajar anak.